

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan interior bioskop CGV Grand Indonesia adalah sebagai berikut:

Penerapan gaya modern dengan perpaduan identitas budaya Betawi dengan setiap pemilihan elemen yang digunakan pada desain membantu dalam pembentukan ruang menjadi tema yang diusung, yaitu “keberagaman budaya Betawi” yang dapat diimplementasikan dalam wujud yang lebih modern. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan identitas Betawi secara luas baik ke wisatawan lokal maupun kepada mancanegara. Dengan konsep *cultureplex* mengintegrasikan budaya Betawi dengan modern untuk menciptakan ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat hiburan, dan promosi budaya lokal. Elemen desain seperti ornamen khas, dan teknologi audio visual terkini diterapkan untuk memberikan pengalaman yang mendalam dan imersif kepada pengunjung. Area multifungsi, pencahayaan tematik, serta budaya Betawi menambah kekayaan pengalaman yang ditawarkan. Dengan pendekatan ini, bioskop CGV *cultureplex* mampu menjadi ruang yang merepresentasikan keberagaman budaya Betawi secara kini, sekaligus mengukuhkan posisinya sebagai destinasi budaya dan hiburan yang menarik bagi audiens lokal maupun global.

B. Saran

Ide dan hasil perancangan interior bioskop CGV Grand Indonesia Jakarta Pusat diharapkan dapat menjadi inovasi desain yang berbeda, tidak hanya untuk pengembangan konsep CGV di masa depan tetapi juga sebagai representasi budaya Jakarta sehingga dengan perpaduan desain yang modern dan elemen budaya lokal bertujuan menciptakan pengalaman menonton yang unik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Averus Toana, d. (2023). Jakarta Pasca Pemindahan Ibu Kota Negara. Bandung: *PT. Tubagus Lima Korporat*.
- Danishya, D. D. (2021). PASANG SURUT BIOSKOP DI JAKARTA (1950 – 1986). *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH. Universitas Negeri Jakarta*.
- Gjestland, R. (2020). *How to design a cinema auditorium. Belgium: UNIC*.
- Juliano, B. (2012). Desain interior bioskop Blitzmegaplex di Mall Puri Indah Jakarta v. *FSRD, Universitas Trisakti*.
- Library Binus. (2017). Definisi Cinema. *Universitas Bina Nusantara*.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space. United States dan Canada: Whitney Library of Design..*
- Putri. R. A. dan Hermawan I. (2023). KAJIAN PENERAPAN RAGAM HIAS BETAWI PADA DESAIN INTERIOR PUSAT KEBUDAYAAN BETAWI DI JAKARTA. *Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung*
- Tjugito, S. dan Sari, S. M. (2013). STUDI GAYA DESAIN POSMODERN PADA INTERIOR STUDIO FOOD COURT TUNJUNGAN PLAZA 1 SURABAYA. *Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra, Surabaya*
- Violaningtyas, O. A. (2020). Desain Interior Cinema XXI Mall Kota Kasablanka Jakarta Selatan *FSRD, Universitas Trisakti*.
- Yudistira, M. D. (2015). Bioskop Komunitas di Sleman, D.I. Yogyakarta. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

DAFTAR LAMAN

CGV.id. Retrieved from <https://www.cgv.id/>

H., C. M. (2023). *RUU Kekhususan Jakarta Juga Atur Budaya Betawi, DKI: Tidak Hanya Sekadar Dilestarikan*. Jakarta: tempo.co.id. Retrieved from <https://www.tempo.co/arsip/ruu-kekhususan-jakarta-juga-atur-budaya-betawi-dki-tidak-hanya-sekadar-dilestarikan-184719>

Indonesia, C. (2020, November 22). *Melihat Hubungan Layanan Streaming Bioskop Usai Pagebluk*. Retrieved from www.cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20201120185911-220572567/melihat-hubungan-layanan-streaming-bioskop-usai-pagebluk>

Interior, T. (2024). *Apa itu Desain Interior Postmodern?* Retrieved from <https://www.tailoredinterior-ca.translate.google.com/media/what-is-postmodern-interior>

Living, E. (2020). *7 Ciri Khas Rumah Adat Betawi Asli dari Jakarta*. Retrieved from <https://elanoliving.com/blog/ciri-rumah-adat-betawi/>